



**PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA
PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
TAHUN 2008-2015**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

JULIANI
NIM: 12 230 0100

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA
PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
TAHUN 2008-2015**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

JULIANI
NIM: 12 230 0100

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA
PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
TAHUN 2008-2015**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**JULIANI
NIM: 12 230 0100**

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST, MM
NIP.19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,55 Sitang Padangsidimpuan
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi : Palangsidimpuan, 11 November 2016
a.n. JULIANI Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. JULIANI yang berjudul "Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk. Tahun 2008-2015", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka sajian tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqabah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Muhamad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pembimbing II

Defina Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : JULIANI
NIM : 12 230 0100
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 November 2016
Saya yang Menyatakan,



JULIANI
NIM. 12 230 0100

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SARJANA

Nama : JULIANI
NIM : 12 230 0100
JudulSkripsi : PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
TERHADAP LABA PADA PT.PERUSAHAAN GAS
NEGARA (PERSERO) Tbk TAHUN 2008-2015

Ketua,



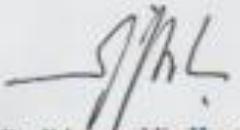
Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris,



Muhammad Isa, S.T.,M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

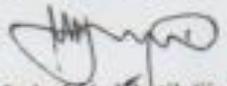
Anggota



Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001



Muhammad Isa, S.T.,M.M
NIP. 19800605 201101 1 003



Mudzakkir Khatib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002



Nofnawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/15 November 2016
Pukul : 10WIB – 11WIB
Hasil/Nilai : 68,63(C)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang Padangsidimpuan
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
TERHADAP LABA PADA PT. PERUSAHAAN GAS
NEGARA (PERSERO) Tbk TAHUN 2008-2015

Nama : JULIANI
NIM : 12 230 0100

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat
dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, November 2016
Dekan

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliani
NIM : 12 230 0100
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Nonekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PADA PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK TAHUN 2008-2015**. Dengan Hak Bebas Royalti Nonekklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 15 November 2016

Yang menyatakan,

 JULIANI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat Rahmat dan Ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan menyusun skripsi ini. Shalawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang merupakan contoh teladan kepada seluruh umat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *yawmil mahsyar* kelak.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk Tahun 2008-2015”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan kuliah pada jurusan Ekonomi Syariah S1 atau sebagai gelar Sarjana Ekonomi (SE) di IAIN Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat banyak mengalami kendala yang disebabkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Namun demikian, berkat kerja keras, bantuan dan bimbingan serta doa dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, menghantarkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidmpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Bapak Drs. Syamsuddin Pulungan, M.Ag, Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Darwis Harahap, SHI, MSi selaku Wakil Dekan

Akademik Fakultas, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bapak Muhammad isa, ST., MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Sekretaris Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM sebagai pembimbing I dan Ibu Delima Sari Lubis, MA sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Teristimewa orangtua peneliti yaitu: Ayahanda Marzuki dan Ibunda Supiana tercinta yang telah mengasuh dan membimbing, serta mendidik penulis semenjak dilahirkan hingga sampai sekarang, beliau berdua merupakan motivator penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada keluarga tercinta Kakanda Sudarmaji, Riswansyah, Suriyani, Sulina, yang telah memberi ananda semangat serta Adinda Suwarni dan tak lupa juga adinda Sugiono, Agus Tole ansyah dan Gusti widyanti yang masih berstatus sebagai siswi/murid dijenjang SMK dan SMP, semoga Adinda dapat menimba ilmu pengetahuan agama dan menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua. Amin. Telah memberikan dukungan dan serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kerabat dan seluruh rekan seperjuangan satu jurusan Ekonomi Syariah dan satu ruangan serta dari jurusan lain yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan tak lupa juga kepada keluarga kost ananda yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

8. Semua pihak-pihak yang ikut membantu peneliti selama melaksanakan studi di IAIN Padangsidimpuan yang tidak bisa disebut satu persatu.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidimpuan, November 2016
Peneliti

JULIANI
12 230 0100

ABSTRAK

Nama : JULIANI
Nim : 12 230 0100
Judul : Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Tahun 2008-2015.
Kata Kunci : Penyusutan Aktiva Tetap dan Laba.

Berdasarkan latar belakang masalah beban penyusutan merupakan pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aset yang dapat dilihat pada laporan laba rugi. Sedangkan akumulasi penyusutan merupakan kumpulan dari beban penyusutan periodik yang muncul dalam neraca. Faktor penyebab penyusutan aktiva tetap adalah harga perolehan, nilai sisa, taksiran umur kegunaan. Dan terdapat masalah yaitu data pada laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk penyusutan aktiva tetap selalu meningkat dilihat dari secara triwulan. Rumusan masalah apakah penyusutan aktiva tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba pada PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk, kegunaan penelitian untuk menambah pengetahuan dan bagi perusahaan untuk pertimbangan dalam menyusun penyusutan.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyusutan aktiva tetap, laporan laba rugi, neraca dan laba perusahaan, penyusutan diperoleh dari aktiva tetap. Semakin tinggi penyusutan aktiva tetap maka semakin tinggi dalam mempengaruhi laba. Adapun pernyataan dalam teori adalah penyusutan aktiva tetap diperoleh dari aktiva tetap dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang dibebankan kepada pendapatan akan mempengaruhi laba.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi pada laporan keuangan laba rugi dan laporan neraca pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. tahun 2008-2015. Kemudian dianalisis menggunakan alat bantu statistik SPSS 22.0.

Hasil yang diperoleh setelah data diolah adalah: Koefisien determinasi sebesar $= 0,608\%$. Hal ini berarti penyusutan aktiva tetap pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tahun 2008-2015 memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan sebesar $60,8\%$ dan sisanya $39,2\%$ dihubungkan oleh variabel lain. Sementara itu, persamaan regresi yang terbentuk adalah: $L = 25.932.323.508.971,709 + 0,565 PAT + 0,083$. Artinya: terjadi hubungan positif antara penyusutan aktiva tetap dengan laba, semakin tinggi penyusutan aktiva tetap maka semakin tinggi dalam mempengaruhi laba. Sedangkan untuk uji hipotesis (Uji t) H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,814 > 1,679$), (lihat pada t_{tabel} $n=30$ dengan taraf signifikan $0,05$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penyusutan aktiva tetap terhadap laba.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teori	10
1. Pengertian Penyusutan	10
a. Sebab-Sebab Penyusutan	12
b. Faktor-Faktor dalam Menentukan Penyusutan.....	13
c. Menentukan Penyusutan	14
d. Metode Penyusutan.....	14
2. Pengertian Aktiva Tetap	19
a. Masa Pemakaian Aktiva Tetap.....	21
3. Pengertian Laporan Keuangan	28
a. Konsep Laba.....	21
b. Analisis Laba	28
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel	37
D. Sumber Data.....	38

E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
1. Statistik Deskriptif	39
2. Uji Normalitas	40
3. Uji linieritas	41
4. Uji Regresi Sederhana	41
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
6. Uji Hipotesis (Uji t)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Perusahaan	44
1. Sejarah Berdirinya PT Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk	44
2. Visi dan Misi PT Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk	46
3. Struktur Organisasi PT Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk	47
B. Deskripsi Data Penelitian	47
1. Deskripsi Data Penyusutan Aktiva Tetap	48
2. Deskripsi Data Laba	49
C. Analisis Data Penelitian	50
1. Analisis Statistik Deskriptif	50
2. Uji Normalitas	51
3. Uji linieritas	53
4. Uji Regresi Sederhana	53
5. Uji Koefisien Determinasi R^2	55
6. Uji Hipotesis (Uji t)	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
E. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-Saran	62

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal, sehingga eksistensi perusahaan terjaga dalam jangka waktu panjang. Salah satu investasi tersebut adalah aktiva tetap berwujud yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aktiva tetap yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk mencapainya diperlukan pengelolaan ini yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan, maupun pencatatan akuntansinya.

PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang gas. Dimana dalam proses operasional perusahaan menggunakan berbagai jenis aset tetap seperti mesin, kendaraan, alat-alat ringan maupun berat, inventaris kantor, dan sebagainya. Seiring dengan berjalannya waktu aset tersebut tentu akan mengalami penyusutan. Dimana beban penyusutan merupakan pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aset yang dapat dilihat pada laporan laba rugi. Sedangkan akumulasi penyusutan merupakan kumpulan dari beban penyusutan periodik yang muncul dalam neraca.

Seiring dengan berjalannya waktu nilai ekonomis suatu aktiva tetap tersebut harus dapat dibebankan secara tetap dan salah satu caranya adalah dengan menentukan metode penyusutan. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang telah diterapkan oleh perusahaan memperhatikan

perubahan nilai aktiva tetap yang menurun yang disebabkan karena berlalunya waktu atau menurunnya manfaat dari aktiva tersebut.

Aktiva tetap merupakan investasi yang cukup besar dalam jumlah keseluruhan aset perusahaan. Oleh karena itu aset tetap perlu mendapatkan perhatian yang serius. Tidak hanya pada penggunaan dan operasionalnya tetapi juga dalam proses pencatatan akuntansinya dalam hal perolehan aktiva tetap, penghentian atau pelepasan aktiva tetap, serta penyajian dan pengungkapannya dalam laporan keuangan.

Aktiva tetap berwujud yang bisa diperoleh dengan berbagai cara, dimana cara perolehan tersebut mempengaruhi besarnya laba rugi perusahaan setiap periode, apabila penyusutan aktiva tetap tidak dihitung dengan teliti maka jumlah laba rugi perusahaan juga menjadi tidak teliti. Dimana peneliti melihat penyusutan aktiva tetap yang digunakan perusahaan mengalami tidak stabil dengan besarnya laba karena usang atau rusak.¹ Untuk mencapai sasaran laba manajemen perlu melakukan pemeliharaan aktiva tetap dalam perusahaan. Apabila pemeliharaan aktiva tetap dilakukan maka manajemen dapat juga mengembangkan efektivitas dalam besarnya laba yang akan dicapai perusahaan. Pemeliharaan tidak hanya bermakna teknikal tetapi juga ekonomis. Perusahaan dapat menentukan metode penyusutan dalam biaya penyusutan sehingga akan berpengaruh terhadap laba yang akan dicapai. Aktiva tetap mempunyai sifat khusus yaitu dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (lebih dari satu periode akuntansi). Ada

¹ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: Universitas Gadjah mada,2004), hlm.307.

faktor-faktor dalam menentukan biaya penyusutan yaitu, harga perolehan (biaya) adalah uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul dan biaya-biaya lain yang terjadi dalam memperoleh suatu aktiva dan menempatkannya agar dapat digunakan. Dan nilai sisa yaitu jumlah yang diterima bila aktiva itu dijual. Dan masa manfaat, yaitu suatu aktiva dipengaruhi oleh cara pemeliharaan. Dari fakto-faktor tersebut dapat dihitung biaya penyusutan tiap periode, biaya penyusutan suatu taksiran yang ketelitiannya sangat tergantung pada ketelitian penentuan faktor ke 3 di atas. Ketelitian biaya penyusutan ini akan mempengaruhi besarnya laba rugi perusahaan setiap periode, apabila penyusutan tidak dihitung dengan teliti maka jumlah laba rugi perusahaan juga menjadi tidak teliti. Perusahaan menggunakan perhitungan metode garis lurus dan setelah peneliti memperoleh data yang dipublikasikan untuk menentukan hasil penyusutan aktiva tetap perhitungan masih kurang teliti dimana dilihat dari data pada tahun 2008 data penyusutan lebih besar dibandingkan laba perusahaan.

PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk merupakan pelopor perusahaan yang menghasilkan gas, Oleh karena besarnya hasil gas yang dibutuhkan pemerintah atau masyarakat, perusahaan dikatakan milik negara dan dikenal dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN). Untuk melihat tingkat penyusutan aktiva tetap dan besarnya laba perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berikut ini data penyusutan aktiva tetap dan laba perusahaan dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tahun 2008-2015.

Tabel 1.1
Tingkat Penyusutan Aktiva Tetap dan Laba Perusahaan
PT Perusahaan Gas Negara
Tahun 2008-2015 (dalam Rupiah)

Tahun	Penyusutan Aktiva Tetap	Laba Perusahaan
2008	5,495,334,909,051	805,223,393,014
2009	6,360,845,680,918	6,432,868,379,219
2010	7,854,475,937,832	6,463,399,734,308
2011	9,597,375,455,407	6,118,209,661,023
2012	1,285,416,180	914,498,684
2013	1,316,931,830	888,215,369
2014	1,008,947,542	711,023,468
2015	1,148,479,341	402,758,904

Sumber: laporan keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

PT Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk dilihat dari laporan keuangan publikasiannya pada tahun 2008 hasil penyusutan aktiva tetap sebesar Rp5,495,334,909,051 laba perusahaan mencapai Rp805,223,393,014 kemudian pada empat tahun berikutnya mengalami kenaikan secara berturut-turut yaitu tahun 2011 penyusutan aktiva tetap sebesar Rp9,597,375,455,407 dan laba perusahaan yaitu sebesar Rp6,118,209,661,023 pada tahun 2012 penyusutan aktiva tetap mencapai tingkat penurunan Rp1,285,416,180 dan laba perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp914,498,684 dan pada tahun 2013 penyusutan aktiva tetap sebesar Rp1,316,931,830 dan laba perusahaan sebesar Rp888,215,369 pada tahun 2014 penyusutan aktiva tetap sebesar Rp1,008,947,542 dan laba perusahaan sebesar Rp711,023,468 ditahun 2015 penyusutan aktiva tetap Rp1,148,479,341 dan laba perusahaan kembali mencapai Rp402,758,904. Dilihat dari hasil data tersebut bahwa tahun 2008 lebih besar penyusutan aktiva tetap daripada laba perusahaan dan ditahun 2011-2015 penyusutan aktiva lebih besar daripada laba perusahaan.

Perusahaan menghasilkan dan dijual adalah Gas untuk meningkatkan laba maka diperlukan pemeliharaan aktiva tetap yang digunakan. Hal ini dilakukan agar kerusakan aktiva tetap dapat dicegah sebagai umur ekonomisnya terjaga. Menurut beberapa penelitian, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu: *Pertama*, biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan. *Kedua*, harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume produk atau jasa yang bersangkutan. *Ketiga*, volume penjualan dan produksi besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul “**Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap laba PT.Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Tahun 2008-2015.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tinggi rendahnya tingkat penyusutan aktiva tetap akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.
2. Tinggi rendahnya harga perolehan dan biaya pemeliharaan suatu aktiva tetap akan berpengaruh terhadap laba PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas adalah “penyusutan aktiva tetap” dan variabel terikat “Laba ” pada PT Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk tahun 2008-2015.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti, adapun definisi operasional variabel adalah:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Bebas: (X) Penyusutan Aktiva Tetap	Atas biaya aset yang harus dikeluarkan selama umur ekonomis dari aset tersebut.	1. Metode GarisLurus 2. Metode Jam Jasa 3. Metode Hasil Produksi 4. Metode Beban Berkurang	Rasio
2	Terikat: (Y) Laba	Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai.	Laba Rugi dan Neraca	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penyusutan aktiva tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah “untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk”.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan pastinya berguna di masa yang akan datang, dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

2. Bagi Perusahaan yang bersangkutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun penyusutan aktiva tetap dapat meningkatkan laba perusahaan.

3. Bagi lembaga Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan tahun 2012. Skripsi ini terdiri dari 5 bab, adapun pembagian bab adalah sebagai berikut:

1. Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.
2. Bab II kajian pustaka berisi tentang uraian singkat tentang teori-teori yang menjelaskan penyusutan aktiva tetap dan laba yang diteliti disertai dengan penelitian terdahulu.
3. Bab III Metodologi penelitian berisi tentang unsur metode dalam penelitian ini yaitu waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.
4. BAB IV Hasil analisa dan pembahasan yang memuat tentang sejarah PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, visi dan misi, hasil analisis data berupa angka-angka dalam penyelesaian masalah yang diteliti.

5. BAB V Penutup merupakan bagian terakhir penulisan yang menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan. Bagian ini merupakan jawaban ringkas dari perusahaan yang dibahas terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Penyusutan

Penyusutan atau *depresiasi* adalah sebagian dari harga perolehan aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi. Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) NO.17, penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi yang akan dibebankan pada pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Aktiva tetap yang dapat disusutkan adalah sebagai berikut:

- a. Aktiva yang diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi
- b. Aktiva yang memiliki masa manfaat yang terbatas
- c. Aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau memasok barang atau jasa, untuk disewakan atau untuk tujuan administrasi.¹

Sedangkan menurut Walter penyusutan adalah pengalokasian sistematis atas biaya aset selama umur manfaatnya. Proses penyusutan membandingkan beban aset terhadap pendapatan untuk mengukur laba, seperti yang diarahkan oleh prinsip perbandingan.²

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang

¹ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: PFE, 2012), hlm. 305.

² Walter T. Harison, Dkk. *Akuntansi keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 488.

memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing- masing akun aset tetap dan akun ekuitas.

Definisi penyusutan pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.³

Sedangkan definisi penyusutan menurut pendapat Radiks Purba adalah suatu harta dapat disebut harta tetap apabila memenuhi kriteria sebagai digunakan dalam kegiatan usaha, dapat digunakan selama lebih dari satu tahun, mempunyai nilai material. Di dalam neraca, harta ditempatkan di dalam kolom debit sehingga harta tetap disebut juga sebagai aktiva tetap, terpisah dari harta lancar.⁴

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa penyusutan adalah harga perolehan aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi, apabila memenuhi kriteria yang digunakan dalam kegiatan usaha, dapat digunakan selama lebih dari satu tahun, mempunyai nilai material.

Dalam Alquran suroh Al-baqarah ayat 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْخُلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui. Qs.2:188.

Hubungan dengan penyusutan aktiva tetap adalah karena aktiva tetap itu bagian dari harta dan harta yang dimaksudkan di penelitian ini

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, *Standar Akuntansi Pemerintahan*, (Bandung: Fokusmedia, 2012), hlm. 178.

⁴ Radiks Purba, *Akuntansi Untuk Manajer*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 45.

adalah aktiva tetap, seberapa besar penyusutan aktiva tetap yang terjadi maka pencatatanpun dari peraturan juga sehingga tidak terjadi kesalahan untuk dibawa ke hakim.

Ditinjau dari sudut penyusutan harta tetap, maka harta dapat digolongkan ke dalam 3 (tiga) golongan, yaitu: *pertama*, harta tetap yang dapat disusutkan (seperti mesin, gedung, kendaraan, dan lain-lain), dan harta yang dapat digunakan berulang-ulang. *Kedua*, harta tetap yang tidak dapat disusutkan yaitu tanah yang digunakan sebagai tempat gedung, pabrik. *Ketiga*, harta tetap yang berupa sumber alam.

Masa pemakaian harta tetap dan faktor penyebab menurunnya manfaat atau kegunaan harta tetap yang dapat disusutkan adalah faktor teknis dan faktor ekonomis. Harta tetap mempunyai masa pemakaian teknis dan masa pemakaian ekonomis. Masa pemakaian teknis merupakan lamanya harta tetap dapat digunakan secara teknis, misalnya suatu mesin menurut pabrik yang membuatnya dapat digunakan selama 15 tahun. Maka masa pemakaian mesin itu adalah 15 tahun. Masa pemakaian ekonomis merupakan lamanya harta tetap dapat digunakan secara ekonomis, yaitu lamanya harta tetap itu bermanfaat, misalnya suatu mesin secara teknis masih dapat digunakan, tetapi secara ekonomis tidak bermanfaat lagi disebabkan oleh, penemuan atau ciptaan baru sehingga mesin lama tidak ekonomis lagi digunakan dibandingkan dengan mesin

baru, perubahan atau kemajuan model dan keinginan masyarakat untuk membuat model baru harus digunakan mesin baru agar ekonomis.⁵

a. Sebab-Sebab Penyusutan

Faktor-faktor yang menyebabkan penyusutan bisa dikelompokkan menjadi dua yakni:⁶

1) Faktor-faktor fisik

Faktor-faktor fisik yang mengurangi fungsi aktiva tetap adalah usang karena dipakai (*wear and tear*) aus karena umur (*deterioration and decay*) dan kerusakan.

2) Faktor-faktor fungsional

Faktor-faktor fungsional membatasi umur aktiva tetap antara lain: ketidakmampuan aktiva untuk memenuhi kebutuhan produksi sehingga perlu diganti dan karena adanya perubahan permintaan terhadap barang atau jasa yang dihasilkan, atau karena adanya kemajuan teknologi sehingga aktiva tersebut tidak ekonomis lagi jika dipakai.

b. Faktor-Faktor Dalam Menentukan Biaya Penyusutan

Ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan beban penyusutan setiap periode faktor-faktor itu ialah:⁷

1) Harga Perolehan

⁵ *Ibid.*, hlm. 46-47

⁶ Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm. 307.

⁷ *Ibid.*,

Harga perolehan yaitu uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul dan biaya lain yang terjadi dalam memperoleh suatu aktiva agar dapat digunakan.

2) Nilai Sisa

Nilai sisa suatu aktiva yang dipenyusutan adalah jumlah yang diterima bila aktiva itu dijual, ditukarkan atau cara-cara lain ketika aktiva tersebut sudah tidak dapat digunakan lagi, dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi pada saat menjual atau menukarnya.

3) Taksiran Umur Kegunaan

Taksiran umur kegunaan (masa manfaat) suatu aktiva dipengaruhi oleh cara-cara pemeliharaan dan kebijakan-kebijakan yang dianut dalam reparasi.

c. Menentukan Penyusutan

Penyusutan aktiva tetap didasarkan tiga faktor yaitu biaya, estimasi umur manfaat, dan estimasi nilai residu. Biaya adalah pengeluaran uang yang digunakan untuk penambahan atau perbaikan aktiva tetap perusahaan seperti mesin. Estimasi umur manfaat adalah lamanya periode jasa yang diharapkan dari aktiva tersebut, umur manfaat dapat dinyatakan dalam tahun, *output*, atau mil. Estimasi nilai residu juga disebut nilai sisa adalah nilai tunai aktiva yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

d. Metode Penyusutan

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menghitung beban penyusutan periodik. Untuk dapat memilih salah satu metode hendaknya dipertimbangkan keadaan-keadaan yang mempengaruhi aktiva tersebut, adalah:

1). Metode Garis Lurus (*Straight-Line Method*)⁸

Metode garis lurus mengalokasikan jumlah penyusutan yang sama untuk setiap tahun. Biaya yang dapat disusutkan dibagi dengan umur manfaat untuk menentukan penyusutan tahunan.

$$\text{Penyusutan Garis Lurus} = \frac{(\text{Biaya} - \text{Nilai Residu})}{\text{Umur Manfaat Dalam Tahun}}$$

Perhitungan penyusutan dengan garis lurus ini didasarkan pada anggapan-anggapan sebagai berikut:

- a) Kegunaan ekonomis dari suatu aktiva akan menurun secara profesional setiap periode.
- b) Biaya reparasi dan pemeliharaan tiap-tiap periode jumlah relatif tetap.
- c) Kegunaan ekonomis berkurang karena lewatnya waktu.
- d) Penggunaan (kapasitas) aktiva tiap-tiap periode relatif tetap.

Dengan adanya anggapan-anggapan seperti di atas, metode garis lurus sebaiknya digunakan untuk menghitung penyusutan gedung, mebel, dan alat-alat kantor biaya penyusutan yang

⁸ *Ibid.*,

dihitung dengan cara ini jumlahnya setiap periode tetap, tidak menghiraukan kegiatan dalam periode tersebut.

2). Metode Jam Jasa (*Service Hours Method*)

Metode ini didasarkan pada anggapan bahwa aktiva (terutama mesin-mesin) akan lebih cepat rusak bila digunakan sepenuhnya (*full time*) dibanding dengan penggunaan yang tidak sepenuhnya (*part time*). Dalam cara ini beban penyusutan dihitung dengan dasar satuan jam jasa. Beban penyusutan periodik besarnya akan sangat tergantung pada jam jasa yang terpakai (digunakan).

$$\text{penyusutan per jam} \frac{HP - NS}{n}$$

Keterangan:

HP = Harga Perolehan

NS = Nilai Sisa

N = Taksiran Jan Jasa

Beban penyusutan dasarnya adalah jumlah jam yang digunakan, maka metode ini paling tepat jika digunakan untuk kendaraan. Dengan anggapan bahwa kendaraan itu lebih banyak usang karena dipakai dibandingkan dengan waktu pemanfaatan.

3).Metode Hasil Produksi (*Productive Output Method*).⁹

Dalam metode ini umur kegunaan aktiva ditaksir dalam satuan jumlah unit hasil produksi. Beban penyusutan dihitung dengan dasar satuan hasil produksi, sehingga penyusutan tiap periode akan

⁹ *Ibid.*, hlm. 308

berfluktuasi sesuai dengan fluktuasi dalam hasil produksi. Dasar teori yang dipakai adalah bahwa suatu aktiva itu dimiliki untuk menghasilkan produk, sehingga penyusutan juga didasarkan pada jumlah produk yang dapat dihasilkan.

$$\text{penyusutan per unit} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{n}$$

Keterangan

HP = Harga Perolehan

NS = Nilai Sisa

n = Taksiran hasil produksi (unit)

Metode ini seperti halnya metode jam jasa sebaiknya digunakan untuk aktiva yang dapat diukur hasil produksinya, seperti mesin-mesin. Beban penyusutan yang dihitung dengan metode hasil produksi dan jam jasa, jumlahnya setiap periode tergantung pada jumlah produksi atau jam kerja aktiva. Oleh karena itu biaya penyusutan yang dihitung dengan kedua cara ini mempunyai sifat variabel.

4).Metode Beban Berkurang (*Reducing Charge Method*)¹⁰

Berdasarkan metode ini, beban penyusutan tahun-tahun pertama akan lebih besar daripada beban penyusutan tahun-tahun berikutnya. Metode ini didasarkan pada teori bahwa aktiva yang baru akan dapat digunakan dengan lebih efisien dibandingkan dengan aktiva yang lebih lama. Begitu juga biaya reparasi dan pemeliharannya. Biasanya aktiva

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 309

yang baru akan memerlukan reparasi dan pemeliharaan yang lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva yang lama. Jika dipakai metode ini maka diharapkan jumlah beban penyusutan dan biaya reparasi dan pemeliharannya kecil (dalam tahun pertama), dan sebaliknya dalam tahun terakhir, beban penyusutan kecil sedangkan biaya reparasi dan pemeliharannya besar.

Ada 4 cara untuk menghitung beban penyusutan yang menurun dari tahun ke tahun, yaitu:¹¹

a) Metode Jumlah Angka Tahun (*sum of year's digits method*)

$$\text{jumlah angka tahun} = n \frac{(n + 1)}{2}$$

n = umur ekonomis

b) Metode Saldo Menurun (*declining balance method*)

$$T = 1 - \frac{n\sqrt{NS}}{HP}$$

Keterangan

T : Tarif

N : Umur ekonomis

NS : Nilai Sisa

HP : Harga Perolehan.

c) *Double Declining Balance Method*

¹¹*Ibid.*, hlm. 313

Dalam metode ini, beban penyusutan tiap tahunnya menurun. Untuk dapat menghitung beban penyusutan yang selalu menurun, dasar yang digunakan adalah persentase penyusutan dengan cara garis lurus. Persentase ini dikalikan dua dan setiap tahunnya dikalikan pada nilai buku aktiva tetap. Karena buku selalu menurun maka beban penyusutan juga selalu menurun.

d) Metode Tarif Menurun (*declining rate on cost method*)

Metode-metode yang telah diuraikan di muka, kadang-kadang dijumpai cara menghitung penyusutan dengan menggunakan tarif (%) yang selalu menurun tarif (%) ini setiap periode dikalikan dengan harga perolehan. Penurunan tarif (%) setiap periode dilakukan tanpa menggunakan dasar yang pasti, tetapi ditentukan berdasarkan kebijaksanaan pimpinan perusahaan karena tarif (%) setiap periode selalu menurun akan beban penyusutannya juga akan selalu menurun.

2. Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva yang berwujud yang sifatnya realtif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang norma istilah relatif permanen menunjukkan sifat dimana aktiva yang bersangkutan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif cukup lama, jangka waktu penggunaan ini dibatasi dengan lebih dari satu periode akuntansi.

Aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat mempunyai berbagai bentuk seperti tanah, gedung, mesin, kendaraan. Dari berbagai jenis aktiva tetap tersebut maka akumulasi dikelompokkan menjadi:

- a. Aktiva tetap umurnya tidak terbatas seperti tanah untuk letak perusahaan.
- b. Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya bisa diganti dengan aktiva yang sejenis.
- c. Aktiva yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya tidak dapat diganti dengan aktiva yang sejenisnya.¹²

Aktiva tetap adalah suatu harta yang dapat disebut harta tetap apabila memenuhi kriteria sebagian berikut:

- a. Digunakan dalam kegiatan usaha
- b. Dapat digunakan (berulang) selama lebih dari satu tahun,
- c. Mempunyai nilai material.

Di dalam neraca, harta ditempatkan di dalam kolom debet (aktiva) sehingga harta tetap atau kegunaannya semakin menyusut. Untuk mengimbangi penyusutan manfaat harta tetap, diberlakukan metode depresiasi (penyusutan) atas setiap harta tetap.

Ditinjau dari sudut penyusutan, maka harta tetap digolongkan ke dalam 3 golongan, yaitu:

¹² *Ibid.*, hlm. 271

- 1) Harta tetap dapat disusutkan seperti mesin, gedung, kendaraan, dan lain-lain, harta tetap yang dapat digunakan berulang-ulang, asalkan digunakan dalam aktivitas mengelola perusahaan.

Namun bila digunakan sebagai komoditi dagang, maka tidak lagi merupakan harta tetap, tetapi harta lancar, misalnya mobil bagi dealer mobil bukan harta tetap, tetapi harta lancar, bukan untuk dipakai berulang-ulang, tetapi untuk dijual. Atas harta lancar tidak boleh dilakukan penyusutan harganya.

- 2) Harta tetap yang tidak dapat disusutkan, yaitu tanah yang digunakan sebagai tempat gedung, pabrik, dan sebagainya.
- 3) Harta tetap berupa sumber alam, deposito mineral dalam pertambangan, penggunaan tanah untuk pembuatan genting dan batu bara, penebangan kayu hutan, penggunaan tanah perkebunan, dan sebagainya.

Atas sumber alam dikenakan biaya yang disebut penyusutan diperhitungkan biaya penyusutan karena sumber alam itu semakin lama semakin berkurang karena dieksploitasi.

a. Masa Pemakaian Aktiva Tetap

Faktor yang menyebabkan menurunnya manfaat atau kegunaan harta tetap yang dapat disusutkan adalah faktor teknis dan faktor ekonomis. Berarti harta tetap mempunyai masa pemakaian teknis dan masa pemakaian ekonomis. Masa pemakaian teknis merupakan

lamanya harta tetap dapat digunakan secara teknis. Misalnya satu mesin, menurut pabrik yang membuatnya dapat digunakan selama 15 tahun maka masa pemakaian mesin itu adalah 15 tahun.

Masa pemakaian ekonomis merupakan lamanya harta tetap dapat digunakan secara ekonomis, yaitu lamanya harta tetap itu bermanfaat, misalnya suatu mesin secara teknis masih dapat digunakan, secara ekonomis tidak bermanfaat lagi disebabkan mesin baru.

- 1) Penemuan atau ciptaan baru sehingga mesin lama tidak ekonomis lagi digunakan dibandingkan dengan mesin baru.
- 2) Perubahan atau kemajuan mode dan keinginan masyarakat.

Untuk membuat mode baru harus digunakan mesin baru supaya ekonomis.¹³

3. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Zaki Baridwan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama setahun buku yang bersangkutan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode yang biasa digunakan adalah tahunan yang mulai dari 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember, manajemen juga dapat menyusun laporan keuangan untuk periode yang lebih pendek misalnya, bulanan, triwulan, atau kuartal.¹⁴

¹³ Radiks Purba, *Op.Cit.* hlm. 46-47

¹⁴ Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm. 17.

Sedangkan menurut Kasmir secara sederhana laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode.¹⁵

Menurut Danang Sunyoto bahwa,

Laporan keuangan merupakan ikhtisar atau informasi mengenai financial suatu perusahaan, biasanya dalam bentuk neraca dan perhitungan laba rugi, selama periode tertentu atau tahunan, yang berguna bagi pengambil kebijakan di masa yang akan datang dan bentuknya disesuaikan menurut aturan-aturan yang berlaku.¹⁶

Dari sisi ilmu pengetahuan, akuntansi adalah ilmu informasi yang mencoba mengkonversikan bukti dan data menjadi informasi dengan cara melakukan pengukuran atas berbagai transaksi dan akibatnya yang dikelompokkan dalam *account*, pemikiran atau pos keuangan.

Alquran menjelaskan fungsi-fungsi pencatatan (*kitabah*) dalam bermuamalah (bertransaksi), penunjukan seorang pencatat beserta saksinya, dasar-dasarnya, dan manfaat-manfaatnya yang tercantum dalam surah *Al-Baqarah*: 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ

¹⁵ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan, Op.Cit.* hlm. 7.

¹⁶ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 122.

أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ

الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا 

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya (QS. Al-Baqarah: 282).¹⁷

Penjelasan dari ayat tersebut adalah Allah mengajarkan kepada orang-orang yang beriman tentang pentingnya pencatatan dalam transaksi. Caranya menunjuk seseorang untuk menjadi penulis dari setiap transaksi terutama yang dilakukan secara tidak tunai. Etika yang mesti dimiliki penulis tersebut yakni bersikap adil dengan menuliskan kebenaran transaksi yang dilakukan. Sebagai pemenuhan prinsip kehati-hatian, diperlakukan juga saksi yang akan memberikan kesaksian apabila terjadi masalah dikemudian hari. Hubungan dengan laporan keuangan dan laba karna setiap transaksi itu melakukan pencatatan.

Menurut Sofyan Safri bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba/rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.¹⁸

¹⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul 'Ali* (Bandung: CV J-Art, 2004), hlm. 48.

¹⁸ Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 105

Dapat disimpulkan peneliti laporan keuangan adalah proses pencatatan dari ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun atau satu periode yang dilakukan perusahaan.

Tujuan dasar laporan keuangan secara implisit merefleksikan kepentingan investor atau *stockholder* sebagai *principal* atas manfaat ekonomi dari apa yang telah diinvestasikan. Untuk itu, pihak investor membutuhkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.¹⁹ Jadi, laporan keuangan merupakan *instrument* yang digunakan untuk memberikan informasi tentang kinerja dari manajemen.²⁰ Di samping sebagai informasi laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*. Dan juga merupakan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.²¹

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain.

Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

¹⁹ Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.332.

²⁰ *Ibid.*, hlm, 333.

²¹ Sofyan Syafri Harahap, *Op Cit.* hlm. 20.

1). Laporan Laba Rugi

Laporan laba-rugi (*income statement*) menyajikan ikhtisar pendapatan dan beban suatu entitas selama periode tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Laporan laba-rugi memuat salah satu informasi terpenting mengenai perusahaan, yaitu laba bersih dan rugi bersih.

2). Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik (*statement of owners equity*) menunjukkan perubahan ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Kenaikan ekuitas pemilik berasal dari investasi pemilik, laba bersih. Penurunan ekuitas pemilik diakibatkan oleh penarikan pemilik dan rugi bersih.

3). Neraca

Neraca (*balance sheet*) menyajikan daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik suatu entitas per tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan dan tahun berjalan. Pengertian neraca menurut beberapa ahli. Menurut Sofyan Syafri, “neraca ialah laporan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal pada saat tertentu”.²²

²² *Ibid.*, hlm. 107.

Menurut Jumingan bahwa, “neraca ialah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang dan modal sendiri dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu”.²³ Menurut Kasmir bahwa,

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.²⁴

Isi laporan neraca terdiri dari :

a) Aset (Harta/Aktiva)

Aset adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva yang tak terwujud dan lain-lain.

b) *Liabilities* (Kewajiban/Hutang)

Hutang menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditor. Dalam jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berasal yang berasal dari pihak luar tersebut.

c) *Owners' Equity* (Modal Pemilik)

²³ Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 13.

²⁴ Kasmir. *Op. Cit.*, hlm. 28.

Equity adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga (*entity*) setelah dikurangi kewajibannya. Dalam perusahaan *equity* adalah pemilik modal.

d) *Off Balance Sheet*

Pada hakikatnya transaksi *off balance sheet* ini adalah transaksi yang terjadi dalam perusahaan tetapi karena menurut aturan baik aturan prinsip akuntansi maupun aturan lainnya tidak dimasukkan dalam neraca atau belum boleh dicatat dalam proses akuntansi. Transaksi ini biasanya menyangkut transaksi *cash* atau transaksi instrumen keuangan lainnya yang belum direalisasikan. Misalnya plafon kredit (pembiayaan) yang belum digunakan.

e) Penyajian dan Bentuk Neraca

Dalam penyusunan neraca, perusahaan dapat menggunakan beberapa bentuk sesuai dengan tujuan dan kebutuhan. Di samping itu, bentuk neraca yang dipilih sesuai dengan aturan dan kelaziman yang berlaku.

Dalam praktiknya terdapat beberapa bentuk neraca perusahaan dapat memilih salah satu dari bentuk, yaitu:

1. Bentuk skonto (*account form*)
2. Bentuk laporan (*report form*)
3. Bentuk lainnya yang sesuai dengan keinginan perusahaan.

4). Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*statement of chas flows*) melaporkan kas yang masuk (penerimaan kas) dan kas yang keluar (pengeluaran kas) selama suatu periode tertentu. Laporan ini melaporkan kenaikan atau penurunan bersih kas selama periode berjalan dan saldo kas akhir.²⁵

a. Konsep Laba

Salah satu fungsi akuntansi adalah melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba maupun posisi keuangan. Salah satu isu berat dalam pengukuran itu adalah pengukuran laba. Pengukuran laba ini bukan hanya penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tetapi juga penting bagi pembagian laba, penentuan kebijakan investasi, pembayaran pajak, zakat, bonus, dan pembagian hasil.²⁶

1) Laba menurut konsep akuntansi yang dimaksud dengan laba akuntansi itu adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.²⁷

2) Laba menurut konsep laba ekonomi yaitu jumlah maksimum yang dapat dikonsumsi pada periode tertentu dan dia masih tetap mempertahankan modalnya tidak berkurang.²⁸

²⁵ Horngren dan Harrison, *Akuntansi*, Diterjemahkan dari "Accaounting" oleh Gina Gania dan Danti Pujiati (Jakarta: Erlangga,2007), hlm.19.

²⁶ *Ibid.*,hlm. 293.

²⁷ *Ibid.*,hlm. 305.

²⁸ *Ibid.*,hlm. 298.

b. Analisis Laba

Untuk tujuan analisis laba, yang terdiri atas laba kotor, analisis laba operasional, dan analisis laba bersih, lebih dahulu disusun suatu laporan penghasilan (*income statement*) dan yang biasa digunakan adalah *conventional income statement*, yang tidak lain adalah laporan laba rugi yang diringkaskan. Maka analisis dilakukan dengan membandingkan data aktual yang akan dianalisis terhadap data anggarannya sehingga diperoleh penyimpangannya (selisih).²⁹

1) Perubahan Laba Kotor

Perubahan dalam Laba Kotor (*gross profit*) perlu dianalisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan tersebut, baik perubahan yang menguntungkan (kenaikan) maupun perubahan yang tidak menguntungkan (penurunan), sehingga akan dapat diambil kesimpulan dan atau diambil tindakan seperlunya untuk periode-periode berikutnya. Perubahan laba kotor disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor penjualan dan faktor harga pokok penjualan. Besar kecilnya hasil penjualan dipengaruhi oleh kuantitas atau volume produk yang dapat dijual dan harga jual persatuan produk tersebut.³⁰

Dalam suatu perusahaan yang memproduksi dan menjual satu macam produk atau barang, laporan perubahan laba bruto menunjukkan pengaruh perubahan dalam volume penjualan,

²⁹ Radiks Purba, *Op.Cit.*, hlm.356.

³⁰ S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hal.2.

perubahan dalam harga jual, dan perubahan dalam harga pokok barang yang diproduksi dan dijual.³¹

2) Analisis Laba Bersih

Angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan keuangan adalah rugi bersih (*net loss*).³² Selisih laba bersih antara budget dengan aktual bersumber dari *cost rate variant* dan *cost volume variance* dari biaya umum serta penambahan laba operasional.

3) Analisis Laba Total

Analisis laba total atau disebut juga analisis laba (*profit analysis*) mencakup analisis kotor, analisis laba operasional dan analisis laba bersih. Bila ingin diperoleh perkembangan yang sebenarnya, maka sebagai instrumen analisis digunakan data yang sebenarnya dari suatu periode terhadap data yang sebenarnya di periode berikutnya.³³

Dalam Alquran surah An-Nisa. Ayat 29

³¹ Jumingan, *Op.Cit.*, hlm.149.

³² Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004), hlm. 227.

³³ Radiks Purba, *Op. Cit.*, hlm. 360

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Kasimpulan dari ayat yaitu jangan mengambil atau menggunakan, makan waktu, makan biaya, makan tenaga, dapat diartikan dilarang keras memakan atau mengambil harta orang lain dengan cara yang bathil apa yang diharamkan syari'ah seperti riba, judi, merampas atau mencuri.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
Ajeng Citralarasati Mardjani Universitas Sam Ratulangi Tesis, 2015	perhitungan penyusutan aset tetap menurut standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan pengaruhnya terhadap laporan	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan beban penyusutan aset tetap yang dihitung perusahaan dengan metode garis lurus setiap bulannya telah dilakukan dengan baik, namun belum konsisten. Tidak adanya kegiatan operasional dan kerugian

	keuangan pada PT. Utama karya Manado		yang dialami, membuat perusahaan tidak menghitung beban penyusutan sesuai prinsip yang berlaku. Adanya perbedaan pengakuan beban penyusutan menurut standar akuntansi keuangan dan perpajakan, maka ditemukan koreksi fiskal negatif yang mengakibatkan adanya penambahan biaya yang telah diakui dalam laporan laba rugi komersial. Sebaiknya pimpinan perusahaan menggunakan metode penyusutan yang sesuai dengan kondisi perusahaan, misalnya metode jam jasa atau metode saldo menurun.
Skripsi: Lisna Ayu Sari. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Tahun 2015	Analisis Kebijakan Metode Penyusutan Aktiva Tetap pengaruh Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara X	Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif	Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka. Teknik penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Dengan objek penelitian yaitu Aktiva Tetap PG. Pesantren Baru Kediri yang dibeli pada tahun 2013. Hasil perhitungan dari masing-masing metode diatas yaitu metode garis lurus sebesar Rp 374,500,239 , metode jumlah angka tahun sebesar Rp 510,033,506 dan metode saldo menurun ganda sebesar Rp 471,860,780 menunjukkan bahwa metode yang paling efektif

Skripsi: Andrianto Oktavianus. (Universitas Widyatama) . Tahun 2006	Evaluasi Kebijakan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruh Terhadap Laba Pada PT. X dipurbalingga	Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode anilisis deskriptif	Berdasarkan hasil tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan (metode Garis Lurus)dengan diajukan peneliti menggunakan metode jumlah angka tahunan dan metode saldo menurun terhadap laba perusahaan.
Skripsi: Andy Harom Nugroho (Universitas Widyatama, tahun 2006	Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba pada Tomodchi Resto	Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode anilisis deskriptif	Hipotesis dengan penerapan metode penyusutan aktiva tetap bila digunakan dengan tepat aktiva tetap berperan dalam menunjang peningkatan pendapatan perusahaan ternyata tidak berpengaruh secara signifikan hal ini ditunjukan dalam metode garis lurus hanya dengan 0,08% dibandingkan dengan saldo menurun 0,07%.
Jurnal Ilmiah: Prayogo (Sekolah Tinggi akuntansi Negara), Vol.1, No.1,tahun 2008	Aktiva Tetap terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Yasunli Abadi Utama Plastik.	Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode anilisis deskriptif	Hasil dari peneliti yaitu metode yang digunakan perusahaan metode garis lurus dan metode berganda bahwa ada pegraruh terhadap laba perusahaan.

Penelitian Citralarasati Mardjani menggunakan variabel perhitungan penyusutan aset tetap menurut standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan, penelitian yang selanjutnya yaitu Skripsi: Lisna Ayu Sari Universitas Nusantara PGRI Kediri yang berjudul Analisis Kebijakan Metode Penyusutan Aktiva Tetap pengaruh Terhadap Laba Perusahaan pada

PT. Perkebunan Nusantara X, dan penelitian Skripsi: Andy Harom Nugroho (Universitas Widyatama yang berjudul Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba pada Tomodchi Resto dan penelitian terdahulu Jurnal: Prayogo (Sekolah Tinggi akuntansi Negara) yang berjudul Aktiva Tetap terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Yusanti Abadi Utama Plastik hasil dari penelitian terdahulu ada yang terdapat pengaruh secara signifikan antara penyusutan aktiva tetap terhadap laba dan ada juga penelitian hanya menganalisa metode penyusutan aktiva tetap dan dengan melihat pengaruh terhadap laba perusahaan. Persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini hanya melihat pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan dan penelitian terdahulu lebih berfokus terhadap metode penyusutan aktiva tetap. Ada juga dengan menggunakan metode penyusutan aktiva tetap bagaimana pengaruhnya terhadap laba perusahaan.

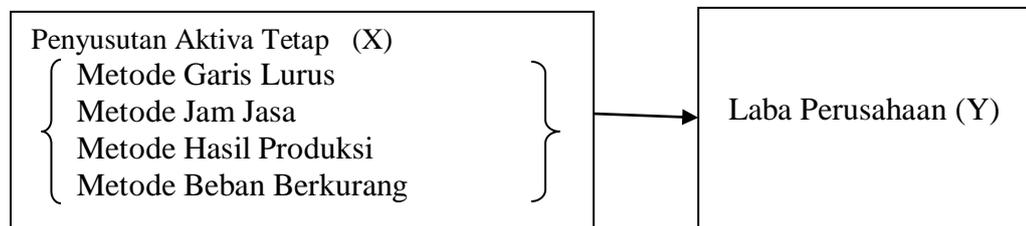
C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran menurut Miles dan Huberman adalah gambaran akan peta penelitian mengenai batas-batas yang akan diselidiki dan yang tidak akan tersentuh oleh proses penelitian. Kerangka pemikiran yang baik berisi kerangka pikir yang disusun berdasarkan identifikasi masalah.

Aktiva tetap salah satu aset berwujud dan merupakan salah satu syarat keharusan untuk menghasilkan Gas . Penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode perhitungan penyusutan yaitu Metode Garis Lurus,

Metode Jam Jasa, Metode Beban Berkurang, akan mempengaruhi laba perusahaan.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi.³⁴ Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

H_a = Terdapat Pengaruh yang signifikan antara penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

³⁴ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.151.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang diteliti yaitu PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, yaitu salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2016 sampai selesai tahun 2016.

Peneliti melakukan penelitian di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk disebabkan karena melihat dari tahun berdirinya perusahaan tersebut yaitu telah berdiri dari tahun 1859 hingga sekarang. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pertama kali terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2003 hingga sekarang masih terus terdaftar dibandingkan perusahaan lain. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia namun tidak selalu terdaftar tiap tahunnya. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk bergerak dibidang gas perkembangan perusahaan tersebut dari tahun ke tahun semakin berkembang. Kemudian data laporan Keuangan selalu terdaftar dari datum 2008-2015 sehingga peneliti dapat memperoleh laporan yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut yang mana data yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan laporan yang dipublikasikan tersebut.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), data rasio yaitu data yang diukur dengan suatu proporsi.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena.² Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu neraca laporan keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dari tahun 1859 hingga 2015.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 triwulan, yaitu dari tahun 2008 sampai tahun 2015.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Kriteria yang digunakan adalah laporan laba rugi dari tahun

¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

² Morrisson, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 109.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Jakarta: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

⁴ *Ibid.*, hlm. 122.

2008-2015 pertriwulan sehingga 8 periode dan laporan keuangan yang diterbitkan dalam mata uang rupiah. Maka, sampel dalam penelitian ini adalah tingkat penyusutan aktiva tetap per triwulan dan laba per triwulan yang diambil dari neraca laporan keuangan dan laporan laba rugi PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2008-2015.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari www.idx.co.id yaitu data yang dipublikasikan oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk, yaitu yang diperoleh yaitu neraca laporan keuangan dan laporan laba rugi dari PT. Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk per triwulan dari tahun 2008 sampai 2015.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diolah suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya, atau suatu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif.⁵

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.⁶ Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data

⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2005), hlm. 125.

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm.37.

sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.⁷ Dalam penelitian ini berdasarkan waktu pengumpulannya yaitu data berkala (*time series*). Data berkala adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan dan keadaan.⁸

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara menghimpun literatur, referensi, serta data hasil olahan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yaitu data laporan laba rugi kwartalan dan laporan neraca PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tahun 2008-2015 yang ada kaitannya dengan penelitian. Kemudian peneliti melakukan penelitian kepustakaan untuk memperoleh teori dari berbagai literatur, dari buku, jurnal, pengetahuan, dan informasi yang relevan dengan penelitian ini yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian.

F. Analisa Data

Analisa data penelitian dilakukan menggunakan *Softwear* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22 yaitu suatu program komputer yang digunakan untuk melakukan pengolahan data statistik. Adapun tahapan-tahapan analisa data sebagai berikut:

1. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.91.

⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 20.

melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara penyajian data, dengan menggunakan tabel merupakan penyajian yang banyak digunakan, karena lebih efisien dan cukup komunikatif. Penjelasan melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residunya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residunya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah:⁹

H_0 diterima jika $D_{hitung} < D_{tabel(\alpha, n1, n2)0,05}$ = maka data berdistribusi normal.

H_0 ditolak jika $D_{hitung} > D_{tabel(\alpha, n1, n2)0,05}$ = maka data berdistribusi tidak normal.

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 167.

3. Uji Linieritas

Analisis regresi dapat menghasilkan sebuah analisis yang baik dan berkualitas antara variabel bebas dan variabel terikat terjadi hubungan yang linear. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara melihat signifikan pada *deviation from linearity tabel anova* dimana jika nilai signifikan $< 0,05$, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹⁰

4. Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

$$L = \alpha + \beta \text{ PAT}$$

Keterangan

L = Laba

α = Harga laba bila penyusutan aktiva tetap = 0 (harga konstan)

β = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang

¹⁰ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2008), hlm. 265.

didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

PAT = Penyusutan Aktiva Tetap.

a. Uji Koefisien Determinisasi (R^2)

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.¹¹

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinisasi (R^2) sebagai berikut:

Angka	Keterangan
0,00 - 0,199	Sangatrendah
0,020 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,5999	Sedang
0,80 - 0,7999	Kuat
0,80 - 1,000	Sangatkuat

¹¹ *Ibid.*, hlm.79

b. Uji Hipotesis (t-tes)

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba, jika probabiliti t lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba (koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan nilai probabiliti t lebih kecil dari 0,05 maka ada penyusutan aktiva tetap terhadap laba (koefisien regresi signifikan). Atau setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk mengintervensikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan untuk uji hipotesis berdasarkan nilai t_{hitung} adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti penyusutan aktiva tetap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti penyusutan aktiva tetap tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba.

Sedangkan dengan pengambilan keputusan uji hipotesis berdasarkan ketentuan signifikansi sebagai berikut:¹²

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya penyusutan aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap laba.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya penyusutan aktiva tetap berpengaruh terhadap laba.

¹² *Ibid.*, hlm. 145

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Berdiri PT Perusahaan Gas Negara (Perseroan) Tbk

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau sering disebut PGN dengan kode transaksi perdagangan Bursa Efek Indonesia “PGAS”, merupakan sebuah perusahaan milik Negara yang dirintis sejak tahun 1859, ketika masih bernama Firma *LJN Enthoven & Co.* Kemudian pada tahun 1950, oleh pemerintah Belanda, perusahaan tersebut diberi nama *NV Overzeese Gas en Electriciteit* (NV OGEM). Namun pada tahun 1985, Pemerintah Republik Indonesia mengambil alih kepemilikan firma tersebut dan mengubah nama menjadi Penguasa Perusahaan Peralihan Listrik dan Gas (P3LG) seiring dengan perkembangan waktu Pemerintah Indonesia, pada tahun 1961 status perusahaan beralih menjadi BPU-PLN.¹

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Gas Negara (PGN). Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, perseroan berubah status hukumnya dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perusahaan Umum (Perum). Setelah itu, status perusahaan diubah dari Perum menjadi Perseroan Terbatas yang dimiliki oleh Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996

¹ Riwayat Singkat PT Gas Negara (persero) ([www. PT Gas Negara manual Report.com/](http://www.PT_Gas_Negara_manual_Report.com/), diakses 20 April 2016 pukul 010.15WIB)

yang diaktakan oleh notaris Adam Kasdarmaji SH. Seiring dengan perubahan status perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka, anggaran dasar perusahaan diubah dengan Akta Notaris No.5 dari Fathiah Helmi SH tanggal 13 November 2003, yang antar lain berisi tentang perubahan struktur permodalan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No C-26467 HT.01.04 Th 2003 tanggal 4 November 2003, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 94 Tambahan No. 11769 tanggal 24 November 2003.²

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari investasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham perseroan dan 820.987.000 saham baru. Sejak saat itu, nama resmi Perseroan menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk. Saham perusahaan telah dicatatkan dalam Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan "PGAS".³

² *Ibid.*,

³ *Ibid.*,

2. **Visi dan Misi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**⁴

a. Visi

“Menjadi perusahaan kelas dunia dalam pemanfaatan gas bumi”.

b. Misi

“Meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi stakeholders”.

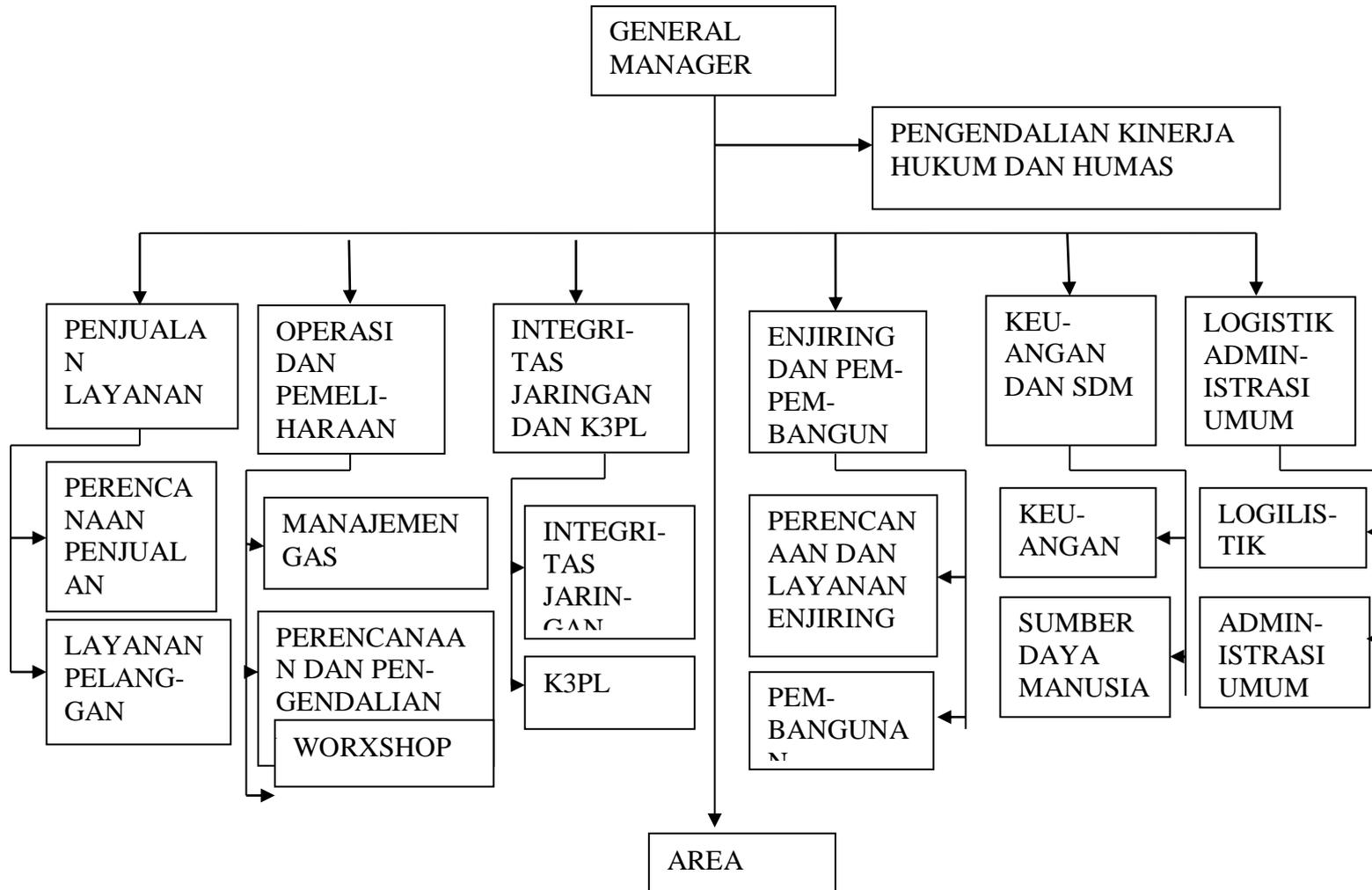
Melalui:

- 1) Penguatan bisnis inti di bidang transportasi niaga gas bumi dan pengembangannya.
- 2) Pengembangan usaha pengelolaan gas.
- 3) Pengembangan usaha jasa operasi, pemeliharaan dan keteknikan yang berkaitan dengan industri gas.
- 4) Profit sumber daya dan aset perusahaan dengan mengembangkan usaha lainnya

⁴ *Ibid.*,

c. Struktur Organisasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Perusahaan Gas Negara



B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, adapun gambaran data penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Penyusutan Aktiva Tetap

Data yang digunakan adalah tingkat penyusutan aktiva tetap secara triwulan dari tahun 2008-2015.

Tabel 4.1
Tingkat Penyusutan Aktiva Tetap PT Perusahaan Gas Negara
Secara Triwulan Tahun 2008-2015 (Satuan Rupiah)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2008	3.572.764.217.465	3.929.964.673.933	1.910.107.737.550	5.495.334.909.051
2009	6.129.83.471.743	6.080.925.223.180	4.561.101.808.104	6.360.845.680.918
2010	6.616.902.751.583	6.957.921.877.178	7.256.124.454.159	7.854.475.937.832
2011	3.360.845.680.918	8.519.369.701.807	9.049.718.434.812	9.597.375.455.407
2012	1.141.655.732	1.186.640.975	1.231.400.056	1.285.416.180
2013	1.453.559.351	1.360.451.915	1.408.661.663	1.316.931.830
2014	1.494.646.642	1.535.487.474	1.577.606.261	1.008.947.542
2015	1.041.739.944	1.071.934.555	1.104.523.963	1.148.479.341

Sumber: PT Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk

Berdasarkan dari tabel 4.1 bahwa pada tahun 2008-2011 penyusutan aktiva tetap dari triwulan 1 sampai triwulan 4 selalu mengalami peningkatan hingga mencapai Rp 9.597.375.455.407 Namun pada tahun 2012-2015 penyusutan aktiva tetap mengalami penurunan sehingga pada triwulan 4 tahun 2015 jumlah penyusutan aktiva tetap hanya sebesar Rp1.148.479.341, Penurunan ini memang tidak sebanding dengan pencapaian pada triwulan 4 tahun 2014. Jumlah Rp 1.008.947.542.

2. Data Laba Perusahaan

Data yang diperoleh adalah laba pada PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk yaitu dalam triwulan karena data laba yang diperoleh hanya dalam periode triwulan, sehingga bisa dilakukan

pengukuran terhadap kedua data tersebut. Pengolahan data laba dilakukan dengan cara pengambilan setiap triwulan, cara ini dilakukan pada setiap tahun yaitu mulai tahun 2008 - 2015.

Tabel 4.2
Laba Perusahaan PT Perusahaan Gas Negara
Secara Triwulan Tahun 2008-2015 (dalam Rupiah)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2008	597.384.598.625	2.016.827.998.41	4.378.324.482.280	805.223.393.014
2009	1.278,044.830.715	4.488.360.066.504	6.262.903.153.068	6.432.868.379.219
2010	1.827.507.416.036	3.321.227.969.423	4.869.936.656.901	6.463.399.734308
2011	6.432.868.379.219	3.351.798.398.805	4.642.447.280.177	6.118.209.661.023
2012	282.486.994	423.272.075	640.631.686	914.498.684
2013	271.690.058	467.701.047	666.460.760	888.215.369
2014	176.673.242	372.338.670	591.801.348	711.023.468
2015	108.791.694	234.490.845	306.404.137	402.758.904

Sumber: PT Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk

Berdasarkan dari tabel 4.2 laba perusahaan dan dari triwulan 1 2008 sampai triwulan 4 selalu meningkat mencapai sebesar Rp. 805.223.393.014 Kemudian pada tahun 2009 triwulan 1 sampai triwulan 4 sebesar Rp 6.432.868.379.219 sama halnya pada tahun 2010 triwulan 1-4 juga meningkat, tahun 2011 laba perusahaan juga meningkat sebesar Rp 6,118,209,661,023 tahun 2012 laba perusahaan mengalami penurunan pada triwulan 1-4 adalah sebesar Rp. 914.498.684 Tahun 2013 laba perusahaan yang dihasilkan terus menurun sampai mencapai sebesar RP. 888.215.369 Pada tahun 2014 laba perusahaan triwulan 1 sampai triwulan 3 selalu menurun, dan laba perusahaan pada triwulan 4 tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 711.023.468 kemudian tahun terakhir tahun 2015 laba perusahaan triwulan1 sampai triwulan 4 selalu menurun hingga mencapai laba sebesar RP.402.758. Penurunan laba yang terjadi pada tahun terakhir tidak sebanding dengan pencapaian laba di tahun 2011 triwulan 4.

C. Analisis Penelitian

Hasil analisis data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *Softwer SPSS 22*, adalah sebagai berikut:

1. Analisa Statistik Deskriptif

Berdasarkan publikasi laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk maka peneliti menggunakan 32 data penyusutan aktiva tetap dan laba, yaitu berupa data triwulan. Berikut hasil statistik deskriptif data penelitian.

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PenyusutanAktivaTetap	32	1008947542	9597375455407	3039811846845.75	3438869834032.762
Laba	32	108791694	6463399734308	1977962238647.19	2494482352062.650
Valid N (listwise)	32				

Dari *output* di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel penyusutan aktiva tetap, jumlah data (N) adalah 32, biaya minimum 1008947542, biaya maksimum 9597375455407, biaya rata-rata 3039811846845.75, dan standar deviasi adalah 3438869834032.

Untuk variabel laba jumlah data (N) adalah 32, biaya minimum 108791694, biaya maksimum 6463399734308, biaya rata-rata 1977962238647.19, dan standar deviasi adalah 2494482352062.650. Dimana rata-rata (*mean*) merupakan ukuran pemusatan yang sangat

sering digunakan, keuntungan dari menghitung rata-rata adalah angka tersebut dapat digunakan untuk gambaran atau wakil dari data yang di amati. Simpangan baku dinotasikan sebagai menunjukkan rata-rata penyimpangan data dari rata-ratanya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode *one sample kolmogrov-smirnov* Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika H_0 diterima $D_{tabel} < D_{hitung} (\alpha.n1.n2)_{0,05}$, maka kesimpulannya data berdistribusi normal. Jika H_0 ditolak $D_{tabel} > D_{hitung} (\alpha.n1.n2)_{0,05}$, maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Laba	PenyusutanAktivaTetap
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1977962238647.19	3039811846845.75
	Std. Deviation	2494482352062.649	3438869834032.762
Most Extreme Differences	Absolute	.212	.214
	Positive	.212	.214
	Negative	-.214	-.188
Test Statistic		.212	.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil analisa di atas dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai *test statistik* D_{hitung} lebih kecil dari tabel kolmogrov simirnov nilai D_{tabel} . Nilai *test statistik* D_{hitung} laba (0.212) dan penyusutan (0.214) menunjukkan lebih kecil daripada tabel kolmogrov

simirnov nilai $D_{\text{tabel}(0,05)}$ dengan N 32 maka nilainya 0,242, maka hasil dari data tersebut H_0 diterima $D_{\text{hitung}} < D_{\text{tabel}}$, dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

3. Uji linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas yang dilakukan melalui program dilihat pada *Anova Table* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji linieritas
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
laba * penyusuta- Between (Combined)	1471652.875	30	49055.096	6.813	.296
naktivatetap ups Linearity	67.233	1	67.233	.009	.939
Deviation from Linearity	1471585.642	29	50744.332	7.048	.020
Within Groups	7200.000	1	7200.000		
Total	1478852.875	31			

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,020 <$ dari taraf signifikans sebesar 0,05. Artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel penyusutan aktiva tetap dengan variabel laba pada PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara

variabel bebas dengan variabel terikat apakah variabel bebas memiliki hubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut adalah hasil uji regresi linier sederhana penelitian.

Tabel 4.6
Uji Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	259323508971.709	377463213696.137		.687	.497
penyusuta-naktivatetap	.565	.083	.779	6.814	.000

a. Dependent Variable: laba

Berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.6 di atas maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$L = \alpha + \beta \text{ PAT} + e$$

$$L = 25.932.323.508.971,709 + 0,565 \text{ PAT} + 0,083$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 25.932.323.508.971,709, jika penyusutan aktiva tetap diabaikan (0), maka tingkat laba hanya sebesar Rp. 25.932.323.508.971,709
- b. Koefisien regresi variabel penyusutan aktiva tetap bernilai positif yaitu 0,565; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan penyusutan aktiva tetap sebesar Rp.1 maka tingkat laba juga akan meningkat sebesar

Rp.0,565. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara penyusutan aktiva tetap dengan laba, semakin tinggi penyusutan aktiva tetap maka semakin tinggi dalam mempengaruhi laba.

5. Uji Koefisien Determinisasi (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) untuk mengukur besarnya proporsi atau persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien berkisar antara nol sampai dengan satu, bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecilnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut uji koefisien determinasi (R^2) penelitian.

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinisasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.608	.594	1588621389312.002

a. Predictors: (Constant), penyusutanaktivatetap

b. Dependent Variable: laba

Dari *output model summary* di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai korelasi sederhana (R) angka R didapat 0,779 artinya korelasi antara variabel penyusutan aktiva tetap dengan laba sebesar 0,779 atau 77,9%. Hal ini berarti terjadi hubungan yang kuat .

b. R Square (R^2) atau kuadrat dari r, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya 0,608. Angka ini akan diubah ke dalam bentuk persen, yang artinya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 0,608 artinya persentase pengaruh variabel penyusutan aktiva tetap terhadap laba sebesar 60,8%, sedangkan sisanya 39,2% dipengaruhi variabel lainya namun tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis (t-tes)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk menguji besar atau kuatnya hubungan antara variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa:

a. Penentuan hipotesis berdasarkan nilai t maka

H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,814 > 1,679$), (lihat pada t_{tabel} n 30 dengan taraf signifikan 0,05). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Tahun 2008-2015.

b. Berdasarkan nilai signifikansi

H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penyusutan

aktiva tetap terhadap laba pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Tahun 2008-2015.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun penelitian ini berjudul pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk periode 2008-2015. Penyusutan aktiva tetap adalah harga perolehan aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi, apabila memenuhi kriteria yang digunakan dalam kegiatan usaha, dapat digunakan selama lebih dari satu tahun, mempunyai nilai material. Sedangkan laba adalah sumber utama perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan, laba merupakan kelebihan penghasilan di atas biaya selama periode akuntansi, dan laba juga dimaknai sebagai imbalan atau upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Untuk menghasilkan produk yang baik dari segi kualitas dan kuantitas, tidak hanya diperlukan tenaga kerja saja tetapi juga harus adanya perencanaan dalam membuat suatu gas mengenai berapa banyak laba yang akan dihasilkan perusahaan agar gas yang dihasilkan sesuai dengan yang ditargetkan perusahaan. Untuk meningkatkan laba maka diperlukan pemeliharaan aktiva tetap seperti: peralatan dan mesin-mesin yang digunakan. Hal ini dilakukan agar kerusakan peralatan dan mesin-mesin dapat dicegah sebagai umur ekonomisnya terjaga. Menurut beberapa peneliti, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu: Biaya, Harga jual, Volume penjualan dan produksi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Prayogo (Sekolah Tinggi akuntansi Negara) tahun 2006 yang berjudul “Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap” berdasarkan hasil penelitian bahwa besarnya penyusutan aktiva tetap yang dihitung menggunakan metode garis lurus berbeda dengan metode lainnya, kenaikan penyusutan aktiva tetap pada suatu periode akuntansi disebabkan oleh adanya penambahan kuantitas aktiva tetap, adanya kegiatan perluasan atau peningkatan mutu aktiva tetap, sebaliknya penurunan besarnya beban penyusutan pada suatu periode akuntansi dikarenakan adanya penghentian penggunaan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan yang dan menyatakan bahwa penyusutan aktiva tetap berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba perusahaan. Dimana r^2 yang dicapai penelitian ini rendah dengan nilai r^2 0,408, dan selebihnya dipengaruhi faktor-faktor lain.

Dari hasil hipotesis atau uji t penelitian ini adalah nilai $t_{hitung} = 4,5634$ dan $t_{tabel} = 2,3060$ maka dari hasil tersebut terdapat pengaruh yang signifikan penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan pada PT. Majapura. Maka dibandingkan dengan penelitian ini yang berjudul pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan adalah nilai r^2 0,608 yang dicapai yaitu 0,608 tingkat perbedaan kedua penelitian ini adalah sebesar 0,2. dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain, dan dilihat dari hasil hipotesis penelitian terdahulu dengan peneliti ini adalah: hasil dari hipotesis penelitian terdahulu yaitu $t_{hitung} = 4,5634$ dan $t_{tabel} = 2,3060$ perbandingannya dengan

hasil peneliti ini adalah $t_{hitung} = 6,814$ dan $t_{tabel} = 1,697$. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ terdapat pengaruh yang signifikan antara penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan.

penelitian ini didukung oleh teori dalam buku “Intermediate Accounting” yang dikarang oleh Zaki Baridwan dimana penyusutan diperoleh dari aktiva tetap yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi yang akan dibebankan kependapatan baik secara langsung dan tidak langsung dan akan mempengaruhi laba perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan dan pengolahan laporan keuangan laba rugi dan laporan neraca atau memasok barang atau jasa. Sementara itu teori dalam buku “Pengantar Akuntansi” dengan pengarang James M Reeve mengatakan bahwa penyusutan aktiva tetap memengaruhi laba rugi yang terdapat di neraca, dapat diartikan bahwa penyusutan aktiva tetap berpengaruh terhadap laba namun terletak di laporan laba rugi dan neraca. Teori lain buku “Akuntansi” Walter T. Horgren Dkk mengatakan bahwa penentuan dan perhitungan metode penyusutan akan mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan.

E. Keterbatasan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapat

kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana penulisan yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan segala pihak agar skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan. Maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara penyusutan aktiva tetap dengan laba perusahaan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Hal ini dapat dilihat dari koefisien $r = 0,779$ dan koefisien determinasinya $r^2 = 0,608$ % dari analisis tersebut berarti laba perusahaan triwulannya yaitu 60,8 % ditentukan oleh tingkat laba perusahaan dan sisanya 39,2% ditentukan oleh faktor lain, namun tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara variable penyusutan aktiva tetap (X) terhadap laba perusahaan pada PT. Perusahaan gas Negara (persero) Tbk. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi $L = 25.932.323.508.971,709 + 0,565 PAT + 0,083$ Artinya penyusutan aktiva tetap akan mempengaruhi tingkat laba perusahaan pada PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk.
3. Dengan pengambilan keputusan, jika t_{hitung} sebesar 6,814 > t_{tabel} sebesar 1,697. Hal ini dapat diartikan bahwa penyusutan aktiva memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk periode 2008-2015.

B. Saran- Saran

Dari hasil penelitian di atas, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut;

1. Bagi investor banyak faktor yang mempengaruhi laba perusahaan selain penyusutan aktiva tetap, bagi para pengambilan keputusan harus melihat dari faktor lain selain penyusutan aktiva tetap agar laba perusahaan lebih akurat.
2. Penelitian ini dapat dilanjut dikembangkan lebih lanjut dengan menganalisis variabel-variabel lainya yang dapat mempengaruhi laba perusahaan dan lebih memperhatikan fenomena permasalahan yang ada pada laporan keuangan yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Alquran

Depertemen Agama, *Alquran dan Terjemahan Al-Jumanatul 'Ali*, Bandung: CV J-Art, 2004

Sumber Buku

Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediacom, 2008.

Harahap Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010

Horngren dan Harrison, *Akuntansi*, Diterjemahkan dari "Accaounting" oleh Gina Gania dan Danti Pujiati Jakarta: Erlangga, 2007.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006

Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009

M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011

Morrisan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009

Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2005

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, *Standar Akuntansi Pemerintahan*, Bandung: Fokus media, 2012

Purba Radiks, *Akuntansi Untuk Manajer*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995

S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008

Siregar Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif SPSS Versi 17*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013

Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Jakarta: Alfabeta, 2013

Walter T. Harison, Dkk. *Akuntansi keuangan*, Jakarta: Erlangga, 2012

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: Universitas Gadjah mada, 2004.

Sumber lain

Riwayat Singkat PT Gas Negara (persero) ([www. PT Gas Negara manual Report.com/](http://www.PT_Gas_Negara_mannual_Report.com/), diakses 20 April 2016 pukul 010.15WIB

www.idx.com

CURICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : **JULIANI**
Nim : 12 230 0100
Tempat/Tgl Lahir : Batahan I, 09 April 1993
Alamat : Batahan I
Kec, Batahan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : **MARZUKI**
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : **SUPIANA**
Pekerjaan : Petani
Alamat : Batahan I
Kec. Batahan, Kab. Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

SD Negeri Batahan I Tamat : Tahun 2006
SMP 4 Batahan Tamat : Tahun 2009
SMK Swasta Kampus Padang Sidimpuan Tamat : Tahun 2012
Masuk IAIN Padangsidimpuan Sejak Tahun 2012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibatang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 77 /ln. 14/G 6a/PP.00.9/10/2016 Padangsidimpuan, 31 Oktober 2016
Lamp : -

Perihal : *Pemohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing*

Kepada Yth:

Bapak/Ibu

1. Muhammad Isa, ST., MM
2. Delimasari Lubis, MA

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : JULIANI
NIM : 12 230 0100
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2008-2015

Berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, judul tersebut dapat diterima sebagai judul skripsi, untuk diharapkan kepada Bapak/Ibu membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian di sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:

Fatahuddin Aziz Siregar, M. Agg
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing I

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002